

## Belajar Dan Berdampak Bersama Kampus Mengajar Angkatan 3 di SDN Sungai Abu 158/III Sungai Abu, Kerinci, Jambi

Muhammad Bintang Permata Anwar <sup>1)</sup>; Ivan Achmad Nurcholis <sup>2)</sup>; Eki Saputra <sup>3)</sup>; Epi Wadison <sup>4)</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Prodi Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia  
Email: <sup>1)</sup> [abintang1803@gmail.com](mailto:abintang1803@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [16 Agustus 2022]  
Revised [29 September 2022]  
Accepted [3 Oktober 2022]

### KEYWORDS

Administrasi Sekolah, Literasi dan Numerasi, Adaptasi Teknologi

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Program Kampus Mengajar adalah salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) dan didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Kementerian Keuangan. Kegiatan ini dimulai pada 24 Februari sampai dengan 29 Juni 2022. Dalam hal administrasi sekolah kami membantu dalam penginput-an data siswa baik dari pendataan untuk beasiswa atau bantuan dan pengisian raport. Untuk kegiatan literasi dan numerasi kami menerapkan beberapa model pembelajaran dan kerap kali mengajak siswa ke perpustakaan untuk membebaskan siswa mencari bahan ajar yang sesuai. Dalam hal adaptasi teknologi, kami sangat memanfaatkannya dalam belajar dan merupakan salah satu model pembelajaran kami yaitu ICT memanfaatkan teknologi dalam menemukan bahan ajar, pelatihan mengenai penggunaan media belajar seperti penggunaan video-video youtube ataupun materi-materi yang berasal dari internet. Hasil dari program Kampus Mengajar ini yaitu sebagai proses dalam menambah relasi, menambah pengalaman di luar dunia perkuliahan, mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa, mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan, serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional.

### ABSTRACT

The Teaching Campus Program is one of the Independent Learning Campus (MBKM) programs designed by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia (Kemendikbud) and supported by the Education Fund Management Institute (LPDP) of the Ministry of Finance. This activity starts from February 24 to June 29, 2022. In terms of school administration, we assist in inputting student data, either from data collection for scholarships or assistance and filling out report cards. For literacy and numeracy activities we apply several learning models and often invite students to the library to free students to find suitable teaching materials. In terms of technology adaptation, we really use it in learning and it is one of our learning models, namely ICT using technology in finding teaching materials, training on the use of learning media such as the use of youtube videos or materials from the internet. The results of this Teaching Campus program are as a process of adding relationships, adding experience outside the world of lectures, developing students' insight, character and soft skills, encouraging and spurring national development by fostering community motivation to participate in development, as well as increasing the role and real contribution of universities. and students in national development.

## PENDAHULUAN

Pandemi virus corona atau COVID -19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti social distancing, physical distancing, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan masyarakat untuk tetap diam di rumah, belajar, bekerja, dan beribadah di rumah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah maupun perguruan tinggi menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing siswa. Atas kondisi tersebut, maka perlu adanya solusi dalam menyelesaikan permasalahannya ini salah satunya dilaksanakannya Program Kampus Mengajar oleh KEMDIKBUD.

Kampus Mengajar adalah bagian dari program Kampus Merdeka yang melibatkan mahasiswa di setiap kampus dari berbagai latar belakang pendidikan untuk membantu proses belajar mengajar di sekolah, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama guna memberikan kesempatan kepada mereka belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.

## LANDASAN TEORI

Pada saat ini Indonesia sedang membutuhkan bantuan berbagai pihak untuk bergerak secara sinergis menyukseskan pendidikan nasional. Gerakan ini dapat dilakukan oleh siapapun termasuk mahasiswa untuk membantu sekolah, khususnya jenjang Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama pada daerah 4T (Terdepan, Terluar, Tertinggal, dan wilayah Transmigrasi) untuk memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik dalam kondisi terbatas dan kritis selama pandemi.

Program kampus mengajar ini bertujuan untuk Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan, Membantu sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang optimal terhadap semua peserta didik pada jenjang SD dan SMP dalam kondisi terbatas dan kritis pasca pandemi, Memberikan kesempatan belajar optimal kepada semua peserta didik pada jenjang SD dan SMP dalam kondisi terbatas dan kritis pasca pandemi, Menanamkan empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitar. Mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja, bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang di hadapi. Mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa. Meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional

## METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat SD N 158/III Sungai Abu ini berupa sosialisasi, pengajaran dan pendampingan kepada siswa dan guru, kegiatan yang dilakukan meliputi:

1. Mengajar
2. Membantu Adaptasi Teknologi
3. Membantu Administrasi Sekolah dan Guru

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Mengajar

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa kampus mengajar Angkatan 3 di SD Negeri 158/Sungai Abu telah sesuai dengan ketercapaian tujuan Program Kampus Mengajar baik dari segi penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada di sekitarnya, mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, mengembangkan wawasan, karakter dan soft skills mahasiswa, mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan, serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional. Selain itu, rencana kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan telah selesai dengan rencana awal yakni melakukan pembelajaran secara Luring di sekolah, menggunakan alat peraga dalam pembelajaran numerasi, kegiatan kesenian, olahraga, serta kegiatan outdoor learning di lingkungan sekolah. Hal ini memberikan hasil serta dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah SD Negeri 158/III Sungai Abu.

### Membantu Adaptasi Teknologi

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam membantu adaptasi teknologi baik bagi siswa, guru, dan sekolah, di SD Negeri 158/III Sungai Abu telah sesuai dengan ketercapaian tujuan

dari Program Kampus Mengajar yakni siswa, guru dan sekolah diharapkan paham akan teknologi seiring dengan berkembangnya zaman yang semuanya berbasis teknologi. Selain itu, mahasiswa juga memberikan pembelajaran menggunakan teknologi seperti media pembelajaran berbasis gambar/video visual. Pembelajaran dengan Teknik pembelajaran interaktif menggunakan pembelajaran berbasis masalah yang dapat meningkatkan kreativitas siswa serta menjadi tidak membosankan bagi mereka selama proses belajar mengajar. Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman kepada guru dan siswa tentang pentingnya teknologi pada masa sekarang ini. Dampak dirasakan dengan adanya penggunaan teknologi pada pembelajaran jarak jauh dapat berlangsung dengan efektif, efisien serta waktu dan tempat yang tidak mengikat tanpa harus bertatap muka.

### **Membantu Administrasi Sekolah dan Guru**

Program Kampus Mengajar dalam membantu administrasi sekolah dan guru di SMP Negeri 1 Simpang Mamplam telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh program kampus mengajar yakni membantu administrasi sekolah seperti pada membantu penggunaan mesin fotocopy/printer, pendataan siswa dan pengisian raport..

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan pendidikan di Indonesia pada masa pandemi Covid-19 ini sudah banyak mengalami perubahan terutama pada tata cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dahulunya belajar dengan tatap muka (luring) menjadi pembelajaran jarak jauh( (daring). Namun, setelah dilihat secara langsung ke lapangan ternyata perubahan tata cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjadi daring ini tidak sepenuhnya bekerja secara optimal di sektor pendidikan, khususnya untuk sektor pembelajaran yang ada di daerah 3T ( Tertinggal, Terdalam dan Terluar), karena banyaknya faktor yang tidak mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara daring. Maka untuk mengatasi hal tersebut dibentuklah program kegiatan Kampus Mengajar yang merupakan salah satu bentuk kegiatan dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka ( MBKM ) yang berupa asistensi untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD)/ Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tersebar diseluruh penjuru Indonesia.

Program Kampus Mengajar ini dibentuk dengan tujuan utama yaitu memberdayakan para mahasiswa untuk membantu kegiatan proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD)/ Sekolah Menengah Pertama (SMP) disekitar tempat tinggalnya. Selain itu, program ini juga dapat membantu melatih soft skills maupun hard skill yang dimiliki para mahasiswa agar siap dan mampu menjadi sosok pemimpin masa depan yang berkepribadian unggul.

### **Saran**

Sebagai kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya, diharapkan baik dari pihak penyelenggara program maupun mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Kampus Mengajar dapat melakukan perencanaan dan persiapan yang matang untuk menjalankan kegiatan baik dari segi kepanitiaan, teknologi yang diperlukan, administrasi maupun aspek-aspek lain yang diperlukan guna mencapai keberhasilan program yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- BELAJAR :TANGGAPAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAMPUS CIBIRU. 5, 25–34.
- Kampus Mengajar Perintis. 2020. Diakses dari <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/kampus-mengajar-perintis>

Kemendikbud. (2020). Program Kampus Mengajar Perintis di Tengah Pandemi. Ke-sd-an, J. P., Widiyono, A., Irfana, S., Guru, P., Dasar, S., Islam, U., Ulama, Kemendikbud. 2020. Buku Pegangan Mahasiswa Kampus Mengajar Perintis. Jakarta: Kemendikbud.